

# **PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK PERPUSTAKAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PETUGAS PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN PACITAN**

Nur Farida

Pembimbing: Drs.P. Anggarjitono Pras

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang

[Nur.farida41@gmail.com](mailto:Nur.farida41@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertempat di Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan. Adapun tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik perpustakaan terhadap produktivitas kerja petugas perpustakaan.

Dalam penelitian ini, mengambil informan yang terdiri dari petugas perpustakaan Kabupaten Pacitan sebanyak 7 (tujuh) orang untuk dijadikan informan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipatif, dan studi dokumen.

Hasil wawancara dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh simpulan bahwa dari kelima faktor yang berkaitan dengan lingkungan kerja fisik yaitu penerangan, suara, kebersihan, udara, dan ruang kerja, hanya satu faktor yaitu kebersihan tidak ada pengaruhnya terhadap produktivitas kerja. Pada umumnya penerangan, suara, udara, dan ruang kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Keempat faktor tersebut belum memberikan kenyamanan petugas dalam bekerja sehingga produktivitas kerja kurang maksimal.

*Kata kunci: lingkungan kerja fisik, produktivitas kerja, petugas perpustakaan*

## **Abstract**

This study takes place at the Public Library of Pacitan Regency. The author would like to accomplish the objective of this study that is to find out how the influence of the physical performance environment of library upon the productivity of librarian performance is.

This study takes informants consisting of 7 (seven) persons of librarians of Pacitan Regency. Type of study used is qualitative research with analysis namely data reduction, data presentation, and verification. Data collection methods used in this study are in-depth interview, participative observation and document study.

The result of interview and data analysis conducted in this research obtains such conclusion that of the five factors related to physical performance environment namely lighting, noise, cleanliness and working space, there is only one factor which does not have any impact on the performance productivity. Generally, lighting, noise, cleanliness and working space have an impact on the performance productivity. Those four factors have not given any comfort to the librarians so that it results in less maximum performance productivity for them.

*Keywords: physical work environment, work productivity, librarian*

## 1. Pendahuluan

Seorang pegawai yang bekerja pada suatu organisasi harus diperlakukan secara manusiawi, agar selalu puas, senang dan merasa terjamin/dilindungi hak-haknya dalam bekerja. Kondisi kerja seperti itu disebut Kualitas Kehidupan Kerja (*Quality of Work Life* disingkat QWL). Salah satu dimensi dari kualitas kehidupan kerja adalah perbaikan lingkungan kerja. Lingkungan kerja fisik dan non fisik mempunyai pengaruh besar terhadap kelancaran operasional organisasi sehingga akan berpengaruh pada produktivitas organisasi pada umumnya. Menurut Stephan Uselac dalam *Total Quality Management* menegaskan bahwa kualitas bukan hanya mencakup produk dan jasa, tetapi juga meliputi proses, lingkungan, dan manusia. Jadi sebuah perpustakaan harus menyediakan lingkungan yang berkualitas agar para pegawainya nyaman sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja.

Lingkungan kerja fisik bagi petugas perpustakaan akan mempunyai dampak yang sangat berarti dalam menjalankan tugasnya. Karena secara langsung akan mempengaruhi semangat dalam bekerja dan akan mempengaruhi kenaikan produktivitas kerja.

Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan adalah salah satu perpustakaan yang memiliki lingkungan kerja fisik yang kurang diperhatikan, sehingga keadaan tersebut kalau dibiarkan terus menerus akan berdampak terhadap semangat kerja yang menurun. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Perpustakaan Terhadap Produktivitas Petugas Perpustakaan di Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan”

## 2. Landasan teori

### 2.1 Lingkungan Kerja Fisik

Menurut Nitisemito (1980:241), “lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pegawai yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan”.

Lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas. Dengan begitu menjadi pendorong semangat dan kegairahan dalam bekerja. Sedangkan lingkungan kerja yang

kurang baik akan berpengaruh pada penurunan produktivitas kerjanya karena pekerja merasa lelah. Selain itu menurut Sedarmayanti (2001:130), “lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok”.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang mendukung dan memadai akan menimbulkan kesan nyaman dan kesungguhan dalam bekerja. Demikian halnya sebuah perpustakaan harus memperhatikan lingkungan kerja fisik petugasnya. Lingkungan kerja yang mendukung dan memadai adalah dambaan setiap petugas perpustakaan. Dengan begitu akan tercipta semangat kerja yang tinggi sehingga produktivitas kerja juga akan tinggi.

Menurut Sedarmayanti (2001:130), “Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun secara tidak langsung”.

Selanjutnya menurut Moekijat (2002:135), lingkungan kerja fisik harus menyenangkan, enak dan mengakibatkan kebiasaan-kebiasaan pekerjaan yang baik. Untuk memberikan kondisi-kondisi yang demikian memerlukan perencanaan.

Dari beberapa pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik adalah suatu keadaan tempat kerja pegawai yang berbentuk fisik yang akan berpengaruh pada segala aktivitas didalamnya dan akan berpengaruh pula pada semangat kerja. Lingkungan kerja fisik dapat dibagi dalam dua kategori, yakni :

1. Lingkungan yang langsung berhubungan dengan pegawai, seperti: pusat kerja, kursi, meja dan sebagainya.
2. Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia, misalnya: temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap, warna, dan lain-lain.

## 2.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Lingkungan Kerja Fisik

Menurut Moekijat (2002:134), faktor-faktor yang penting dari lingkungan kerja fisik dalam kebanyakan kantor adalah penerangan, warna, udara, musik, dan suara. Sedangkan menurut Siagian (2002:22) kondisi yang menyenangkan sangat berperan dalam pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja karena akan meningkatkan produktivitas kerja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi fisik kerja yang menyenangkan antara lain:

- a. Ventilasi yang baik yang memungkinkan masuknya udara yang segar ke tempat pekerjaan
- b. Penerangan yang cukup, penting dalam pencegahan kecelakaan.
- c. Adanya tata ruang yang rapi dan perabot yang tersusun secara baik sehingga menimbulkan rasa estetika, arus pekerjaan akan berjalan sehingga memperlancar kegiatan produksi.
- d. Lingkungan kerja yang bersih yang akan menimbulkan rasa senang berada di tempat kerja dalam waktu yang lama.
- e. Lingkungan kerja yang bebas dari polusi udara.

Dari beberapa faktor di atas, dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja dapat berpengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan, sehingga setiap perusahaan atau organisasi yang ada harus mengusahakan agar faktor-faktor yang termasuk dalam lingkungan kerja dapat diusahakan sedemikian rupa sehingga nantinya mempunyai pengaruh yang positif bagi perusahaan atau organisasi. Kesemuanya itu penting mendapat perhatian karena para petugas perpustakaan dan anggota organisasi lainnya menggunakan paling sedikit sepertiga waktunya di tempat kerja.

## 2.3 Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh dengan jumlah sumber kerja yang dipergunakan. Produktivitas kerja dikatakan tinggi jika hasil yang diperoleh lebih besar dari pada sumber kerja yang dipergunakan. Begitu pula sebaliknya, produktivitas akan menurun jika hasil yang diperoleh lebih kecil dari

pada sumber yang dikerjakan (Nawawi,1990:97).

Sedangkan menurut Siagian (1982:15), “produktivitas kerja adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal, kalau mungkin yang maksimal”.

Produktivitas kerja hanya dapat diperoleh gambarannya dari dedikasi, loyalitas, kesungguhan, disiplin, ketepatan menggunakan metode, yang tampak selama personel sebagai tenaga kerja melaksanakan volume dan beban kerjanya. Seorang pegawai negeri yang produktif, jika selama jam kerja yang bersangkutan selalu tekun, tidak pernah membolos, datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan pekerjaan dengan cara yang berdaya guna, pekerjaan diselesaikan secara tepat. Tidak produktif jika pada jam kerja bolos, membaca koran dan majalah, datang terlambat, pulang selalu cepat, banyak meninggalakan ruang kerja bukan untuk dinas luar, pekerjaan selalu terlambat.(Nawawi, 1990: 97 -98).

## 3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, mengambil informan yang terdiri dari petugas perpustakaan Kabupaten Pacitan sebanyak 7 (tujuh) orang untuk dijadikan informan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipatif, dan studi dokumen.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### a. Penerangan

Penerangan yang cukup merupakan pertimbangan yang penting dalam fasilitas kantor. Penerangan yang baik dapat memberikan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam melihat.

Dapat disimpulkan dari keterangan informan di atas, menyebutkan bahwa ada sebagian petugas perpustakaan yang bermasalah mengenai penerangan di ruang kerjanya. Mereka berpendapat

jika penerangan yang bersumber dari matahari terlalu banyak masuk ke ruangan kerja sehingga jika siang akan menimbulkan kesilauan. Dapat disimpulkan dari keterangan informan di atas, menyebutkan bahwa ada sebagian petugas perpustakaan yang bermasalah mengenai penerangan di ruang kerjanya. Mereka berpendapat jika penerangan yang bersumber dari matahari terlalu banyak masuk ke ruangan kerja sehingga jika siang akan menimbulkan kesilauan.

b. Udara

Berkaitan dengan masalah udara yang berada di Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan ada beberapa permasalahan yang harus diperhatikan. Dapat disimpulkan bahwa kualitas udara yang dihasilkan belum baik. Petugas perpustakaan merasakan kondisi yang tidak nyaman. Keadaan udara yang demikian kurang bisa mengatur kelembaban dan peredaran udara secara baik sehingga udara yang dihasilkan dalam ruangan tersebut tidak sempurna. Jika sudah begitu akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja petugas perpustakaan.

c. Suara

Pada dasarnya untuk mem-pertahankan agar suara dalam ruangan kerja itu tetap kondusif sangatlah penting. Pada dasarnya suara yang tingkat kebisingannya tinggi akan menyebabkan kesulitan dalam merumuskan pikiran sehingga petugas perpustakaan akan susah melaksanakan pekerjaan kantor. Hampir sebagian besar informan memberikan jawaban yang sama mengenai hal tersebut. Terbukti bahwa suara yang dihasilkan tersebut dapat memberikan gangguan terhadap petugas perpustakaan. Misalnya tidak bisa memusatkan pikiran dalam bekerja dan kurangnya memberikan ketenangan bagi petugas perpustakaan.

d. Kebersihan

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan berpendapat dengan adanya lingkungan kerja yang selalu bersih dan rapi akan menimbulkan kesan positif. Untuk saat ini kebersihan

di Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan perlu adanya peningkatan khususnya di ruang koleksi.

Dengan adanya lingkungan kerja yang bersih dan terawat akan menimbulkan perasaan nyaman dalam bekerja bagi setiap individu. Lingkungan yang bersih akan membawa kita ke kehidupan yang sehat dan bekerja pun akan maksimal.

e. Ruang kerja

Dapat disimpulkan bahwa kondisi ruang kerja di Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan belum memadai. Ruangan kerja masih menyatu dengan ruangan lainnya. Sehingga privasi mudah terganggu.

Dapat disimpulkan bahwa ruang kerja yang luas dapat meningkatkan produktivitas kerja. Pekerjaan pun akan dikerjakan secara efektif. Ketika badan merasa capek dapat leluasa istirahat dan lebih rileks.

Dari kelima faktor lingkungan kerja fisik yaitu penerangan, udara, suara, kebersihan, dan ruang kerja sebagian besar berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Secara umum, faktor yang paling berpengaruh adalah dari suara, udara, penerangan dan ruang kerja. Ketidaknyamanan yang ditimbulkan oleh beberapa faktor tersebut membawa dampak negatif bagi petugas perpustakaan. Kebanyakan mereka kurang nyaman dalam bekerja, susah untuk memusatkan pikiran, berkurangnya semangat kerja, dan pekerjaan akan tertunda. Dampak yang dihasilkan tersebut nantinya akan mempengaruhi produktivitas pula. Hal ini ada relevansinya dengan teori yang sudah ada bahwa lingkungan kerja fisik yang baik dapat memberikan keuntungan bagi individu salah satunya dalam meningkatkan produktivitas kerja.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap jawaban dari keseluruhan pertanyaan dalam wawancara yang telah dilakukan kepada 7 (tujuh) orang informan dan penelitian di Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Dari keseluruhan jawaban terhadap seluruh item pertanyaan yang diajukan dalam wawancara yang diberikan oleh informan, yaitu 7 (tujuh) orang petugas perpustakaan yang bekerja di Perpustakaan Umum

Kabupaten Pacitan, menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik di Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan masih jauh dari harapan ke 7 (tujuh) orang petugas perpustakaan tersebut. Lingkungan kerja fisik tersebut berpengaruh pada produktivitas kerja petugas perpustakaan. Pengaruh dari lingkungan kerja fisik tersebut sebagai berikut:

- a. Penerangan yang dihasilkan di Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan sangat berlebihan. Penerangan ini bersumber dari sinar matahari, sinar matahari yang terlalu banyak masuk di ruangan kerja petugas perpustakaan menimbulkan kesilauan pada mata. Timbulnya kesilauan tersebut akan mengganggu dalam konsentrasi kerja sehingga dapat mengurangi hasil kerja para petugas perpustakaan karena mereka merasa kurang nyaman.
- b. Kualitas udara yang dihasilkan di dalam ruangan perpustakaan belum baik. Terbukti bahwa AC tidak berfungsi secara maksimal. Banyaknya AC tidak sesuai dengan luas ruangan. Jadi pada waktu udara panas, kualitas udara di dalam ruangan akan mengalami penurunan atau bisa dibilang panas. Panas udara di dalam ruangan menimbulkan ketidaknyamanan dalam bekerja. Hal demikian akan berdampak terhadap penurunan semangat kerja mereka sehingga produktivitas kerja mereka turun.
- c. Pada dasarnya untuk mempertahankan agar suara dalam ruangan kerja itu tetap kondusif sangatlah penting. Suara-suara yang dihasilkan baik yang berasal dari dalam dan luar perpustakaan sangat mengganggu bagi petugas perpustakaan. Karena suara yang dihasilkan itu sangat bising. Suara-suara tersebut mengganggu mereka dalam bekerja karena mereka akan susah berkonsentrasi dan resiko kesalahan akan lebih sering dilakukan.
- d. Berkaitan dengan masalah kebersihan di lingkungan perpustakaan harus adanya peningkatan. Lingkungan kerja yang selalu bersih dan rapi akan menimbulkan kesan positif bagi

petugas perpustakaan dan pemustaka pula.

- e. Kondisi ruang kerja di Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan belum memadai. Ruangan kerja masih menyatu dengan ruangan lainnya. Sehingga privasi mudah terganggu. Mereka menginginkan ruang kerja yang memiliki standar minimum. Dengan begitu pekerjaanpun dapat dikerjakan secara efektif. Ketika badan merasa capek dapat leluasa istirahat dan lebih rileks.

### Daftar pustaka

- Hasibuan, Malayu S.P.2008. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriani, 2007. *Pengaruh Kompetensi Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Cheil Jedang Indonesia Jakarta*. Skripsi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Moekijat.2002. *Tata Laksana Kantor*. Bandung: Mandar Maju.
- Moleong, J.Lexy. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi. Hadari. 1990. *Admistrasi Personel: Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Haji Masagung
- \_\_\_\_\_. 1993. *Metode penelitian bidang sosial*. Yogya: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Manajemen Strategik: Organisasi Non Aprofit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogya: Gadjah Mada University Press.
- Nitisemito, Alex S. 1980. *Management personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Sasmita Bros.
- Nurhidayati, Anik. 2004. *Motivasi dan Lingkungan Kerja Merupakan Pendukung Produktivitas Karyawan*, Jurnal GEMAWISATA. Vol.2. No. 2 Maret 2004: 118-128
- Sedarmayanti. 2001. *Dasar-Dasar Pengetahuan tentang Manajemen Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju.
- Sinungan, Muchdarsyah.2008. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Subagyo, P. Joko. 1997. *Metode Penelitian: dalam teori dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilowati, Indah. 2005. *Dampak Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja*. Jurnal Riset Bisnis. Vol. 1. No. 1, Januari: 31-47
- The Liang Gie. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan <<http://www.scribd.com/doc/14549739/UU-No-43-tahun-2007-tentang-Perpustakaan>> diakses tanggal 12 Februari 2012